

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEKAMBUHAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DI RUANG MANGGIS RSUD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**PENDRIAT DINGKO
201401031**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di Ruangan Manggis RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara

Palu, 25 Agustus 2018



Pendriat Dingko

NIM 201401031

ABSTRAK

PENDRIAT DINGKO. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di Ruang Manggis RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan DJUWARTINI.

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa yang sering mengalami kekambuhan, masalah kekambuhan tidak hanya menjadi persoalan pasien tetapi juga menjadi persoalan keluarga maupun lingkungan sosial. Hal yang bisa memicu kekambuhan skizofrenia antara lain, penderita tidak minum obat, kurangnya dukungan dari masyarakat, serta adanya masalah dalam keluarga yang dapat memicu kambuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di Ruang Manggis RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini *kuantitatif* dengan rancangan *analitik* dan menggunakan desain penelitian *cross sectional* serta menggunakan tehnik *total sampling*. Sampel penelitian ini adalah 30 keluarga pasien skizofrenia. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil analisis bivariat kepatuhan minum obat diperoleh *p value* 0,002, ekspresi emosi keluarga diperoleh *p value* 0,030, lingkungan sosial diperoleh *p value* 0,001. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat, ekspresi emosi keluarga dan lingkungan sosial dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. Saran untuk keluarga yaitu mengontrol pasien minum obat, menampilkan ekspresi emosi yang baik, dan mengajarkan pasien berinteraksi dengan lingkungan sosial, sehingga kekambuhan pada pasien skizofrenia berkurang.

Kata kunci : Skizofrenia, Kekambuhan, Kepatuhan minum obat, Ekspresi emosi keluarga, Lingkungan sosial.

ABSTRACT

PENDRIAT DINGKO. Factors Related to the Recurrence of Schizophrenic Patients in Manggis Room of Madani Regency Public Hospital Central Sulawesi Province. under the Supervisions of SUKRANG and DJUWARTINI.

Schizophrenia is a mental disorder that often experiences recurrence. This problem of recurrence is not only a problem for therapy patients but also for families and the social environment. Factors that can trigger recurrence are patients not taking medication, lack of support from the community, and family problems. This research intends to identify factors related to recurrence of schizophrenic patients in Manggis Room of Madani Regency Public Hospital Palu Central Sulawesi Province. This is a quantitative research using analytic and cross sectional design. 30 families of schizophrenic as samples were taken through total sampling. Data were analyzed through Chi-square test. The result of this research shows that the adherence of taking medication is 0.002 p value, emotional expression of family is 0.030 p value, social environment is 0.001 p value. Therefore, it can be concluded that the adherence of taking medication, emotional expression of family, and social environment affects the recurrence of schizophrenic. The family is expected to control medication consumption of patient, provide good emotional expression, and teach patient on how to interact with social environment so that recurrence can be reduced.

Keywords: Schizophrenic, Recurrence, Adherence of Taking Medication, Emotional Expression of Family, and Social Environment



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEKAMBUHAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DI RUANG MANGGIS RSUD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**PENDRIAT DINGKO
201401031**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEKAMBUHAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DI RUANG MANGGIS RSUD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**PENDRIAT DINGKO
201401031**

**Skripsi ini Telah Diujikan
Tanggal 25 Agustus 2018**

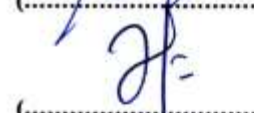
**Penguji I,
Ahmil, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK: 20150901051**


(.....)

**Penguji II,
Sukrang, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK: 20100902014**


(.....)

**Penguji III,
Djuwartini, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK: 20160901067**


(.....)

Mengetahui,

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK: 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018, dengan judul Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di Ruang Manggis RSUD Madani Propinsi Sulawesi Tengah.

Terimah kasih buat orang tuaku tercinta (Alm.Mustain Dingko dan Ibu Hermina Djahaja), kakak-kakakku tersayang (Soni Dingko, Gabriel Dingko dan Rohlin Dingko), serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dorongan dan doa serta bantuan yang begitu besar baik moril maupun materi selama masa pendidikan sampai selesainya skripsi ini. Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya dengan segala hormat dan setulus hati kepada :

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw. S. KM., M.Kes., selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M. H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Sukrang, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan proposal ini
4. Djuwartini, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan proposal ini
5. Ahmil, S.kep.,Ns.,M.Kes., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan proposal ini
6. Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu
7. dr.Nirwansyah Parampasi.,Sp.PA.,selaku Direktur RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian
8. Losaende Lapeantu.,Amd.Kep.,selaku Kepala Ruang Manggis beserta staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya bidang ilmu keperawatan.

Palu, 25 Agustus 2018

Pendriat Dingko
201401031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Teori	5
2.2 Kerangka Teori	24
2.3 Kerangka Konsep	25
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Definisi Operasional	27
3.6 Instrumen Penelitian	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data	30
3.8 Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33

4.1 Hasil	33
4.2 Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1	Karakteristik Responden	33
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden	33
Tabel 4.1.2	Analisis Univariat	34
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepatuhan minum obat	35
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Ekspresi emosi keluarga	35
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi dan Persentase Lingkungan sosial	36
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kekambuhan	36
Tabel 4.1.3	Analisis Bivariat	36
Tabel 4.6	Analisa Hubungan Kepatuhan minum obat dengan Kekambuhan	37
Tabel 4.7	Analisa Hubungan Ekspresi emosi keluarga dengan Kekambuhan	37
Tabel 4.8	Analisa Hubungan Lingkungan sosial dengan Kekambuhan	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Teori Penelitian	24
Gambar 2.3 Bagan kerangka Konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7 Lembar Permintaan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Master Tabel
- Lampiran 11 Hasil Output SPSS (Hasil Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden, Kepatuhan minum obat, Ekspresi emosi keluarga, Lingkungan sosial, Kekambuhan, Nilai Mean/Median dan Hasil Uji Chi Square)
- Lampiran 12 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan yang dipahami oleh masyarakat pada umumnya masih difokuskan pada kondisi fisik semata tanpa memperhatikan kondisi psikis. Kondisi psikis yang baik memiliki peranan penting bagi seseorang dalam memengaruhi kualitas hidup. Seseorang yang mengalami kondisi jiwa yang kurang sehat dapat mengganggu fungsinya dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari dan sering disebut orang dengan gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, Serta dapat menimbulkan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia (*Departemen kesehatan RI 2014*).

Gangguan jiwa merupakan suatu gangguan yang mengganggu fungsi mental sehingga menempatkan seseorang dalam kategori tidak sejahtera. Gangguan jiwa adalah respon maladaptif terhadap stressor dari lingkungan eksternal maupun internal, dan dibuktikan melalui pikiran, perasaan dan perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma lokal atau budaya setempat dan mengganggu fungsi sosial, pekerjaan dan atau fisik (Towsend 2005 ; dalam Caturini dan Handayani 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam Yosep Iyus (2014), memperkirakan ada sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan kesehatan jiwa. Di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan adalah sebesar 6 % untuk usia 15 tahun ke atas atau sekitar 14 juta orang. Prevalensi gangguan jiwa berat, seperti Skizofrenia adalah 1,7 jiwa per 1000

penduduk atau sekitar 400.000 orang. Sulawesi Selatan menempati peringkat pertama dari provinsi lain yang berada di Sulawesi dengan penderita gangguan mental emosional sebesar 2,6 % yang kemudian secara berturut-turut diikuti oleh Sulawesi Tengah 1,9 % , Gorontalo 1,5 %, Sulawesi Barat 1,5 %, Sulawesi Tenggara 1,1 %, dan Sulawesi Utara 0,8 % (RISKESDAS, 2013). Jumlah pasien skizofrenia yang rawat inap di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah yaitu 1.012 orang (Data rekam medik RSUD Madani 2017). Adapun data rawat inap pasien skizofrenia yang berulang (*herop*) di Ruang Manggis mulai dari Januari sampai Mei 2018 sebanyak 246 orang, sedangkan data rawat inap pasien skizofrenia yang baru di Ruang Manggis mulai dari Januari sampai Mei 2018 sebanyak 108 orang.

Kekambuhan pasien gangguan jiwa skizofrenia adalah munculnya kembali gejala-gejala psikotik yang nyata. Angka kekambuhan secara positif hubungan dengan beberapa kali masuk rumah sakit, lamanya dan perjalanan penyakit penderita-penderita yang kambuh biasanya sebelum keluar dari rumah sakit mempunyai karakteristik hiperaktif, tidak mau minum obat dan memiliki sedikit keterampilan sosial (Porkony dkk dalam Akbar 2008).

Hal yang bisa memicu kekambuhan skizofrenia, antara lain penderita tidak minum obat dan tidak kontrol ke dokter secara teratur, menghentikan sendiri obat tanpa persetujuan dari dokter, kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat, serta adanya masalah kehidupan yang berat dapat memicu stress. Sehingga penderita kambuh dan perlu dirawat di Rumah Sakit (Widodo 2003 dalam Purwanto 2010).

Berdasarkan hasil penelitian Simatupang (2014), menunjukkan bahwa yang paling banyak menyebabkan kekambuhan pada pasien skizofrenia adalah karena faktor ketidakpatuhan minum obat. Istikah, Pujiastuti, dan Pitoyo (2010) dari hasil uji statistik diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara ketaatan minum obat dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Marchira (2008) tentang ekspresi emosi keluarga pasien dengan kekambuhan penderita skizofrenia menyebutkan adanya korelasi positif antara ekspresi

emosi dengan angka kekambuhan pasien skizofrenia. Hasil analisis oleh A.B. Raharjo, 2014 menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan frekuensi kekambuhan pada pasien skizofrenia.

Data rekam medik RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016, jumlah pasien skizofrenia yang rawat inap berjumlah 545 orang, sedangkan tahun 2017 berjumlah 1.012 orang. Adapun data rawat inap pasien skizofrenia yang berulang (*herop*) di Ruang Manggis mulai dari Januari sampai Mei 2018 sebanyak 246 orang, sedangkan data rawat inap pasien skizofrenia yang baru di Ruang Manggis mulai dari Januari sampai Mei 2018 sebanyak 108 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien skizofrenia baik pasien lama (*herop*) maupun pasien baru yang rawat inap di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah dari dua bulan terakhir mengalami peningkatan.

Fenomena yang terjadi di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah, rata-rata kekambuhan pasien Skizofrenia masih sering terjadi. Hal ini ditandai dengan adanya pasien skizofrenia yang keluar masuk ruangan rawat inap.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu faktor-faktor apa yang berhubungan dengan kekambuhan pada pasien Skizofrenia di RSUD Madani Propinsi Sulawesi Tengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dianalisanya faktor - faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pada pasien Skizofrenia di RSUD Madani Propinsi Sulawesi Tengah

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Dianalisanya hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pada pasien Skizofrenia di RSUD Madani Propinsi Sulawesi Tengah

2. Dianalisanya hubungan antara ekspresi emosi keluarga dengan kekambuhan pada pasien Sizofrenia d RSUD Madani Propinsi Sulawesi Tengah
3. Dianalisanya hubungan antara lingkungan sosial dengan kekambuhan pada pasien Skizfrenia di RSUD Madani Propinsi Sulawesi Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi STIKES Widya Nusantara

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi para mahasiswa dalam pengembangan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia.

1.4.2 Bagi RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan buat penentu kebijakan dalam pembuatan proposal kesehatan dan prosedur tetap dalam menangani dan merawat klien yang mengalami kekambuhan.

1.4.3 Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Raharjo, 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di RSJD dr.Amino Gondohutomo Semarang*. <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma>
- American Psychiatric Assosiation. 2005. *Daignostic and Statistical Manual of Mental Disorder 4th edition*. Washington DC
- Andri, 2008, *Kongres Nasional Skizorenia V Closing The Treathment Gap for Schizophrenia*
- Akbar, M. 2008. Karya Tulis Ilmiah Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia. Anahita and Ahmad 2013.
- Appleton, (1982 dalam Keliat,1996). *Pengetahuan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia*
- Arif, I.S 2006. *Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa*: Bandung
- Barlow, H. D. & Durrand, M. V. (2007). *Psikologi Abnormal*. Jakarta. Penerbit. Pustaka belajar
- Buchanan. (2005). *Mengenal Perilaku Abnormal*. Yogyakarta : Kanisius
- Buku Panduan Penulisan Skripsi STIKes Widya Nusantara Palu 2018
- Caturini, Handayani ;*Pengaruh Cognitivie Behaviour Therapy(CBT) Terhadap Perubahan Kecemasan, Mekanisme Koping, Harga Diri Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan Skizofrenia Di RSJD Surakarta. Jurnal Ilmu Terpadu Kesehatan , Volume 3, No 1, 2014*
- Departemen kesehatan RI. 2009. *Tentang pengkategorian umur*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen kesehatan RI. 2014. *Undang-Undang No. 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Data Rekam Medik RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah 2017
- Data RISKESDA (Riset Kesehatan Dasar)2008;2013 : *Prevalensi Gangguan Jiwa*
- Daisy Prawitasari Poegoeh, Hamidah.:*Peran Dukungan Sosial dan Regulasi Emosi Terhadap Resiliensi Keluarga Penderita Skizofrenia/INSAN Vol.01,No.01, Juni 2016,Hal 12*
- Davison, G.C & Neale J.M. (2006). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Durant ,V. M 2007. *Faktor Penyebab Kekambuhan Pada Gangguan Jiwa*
<http://www.ebooks.pdf.org>
- Handayani, Lestari; Nurwidawati, Desi.; *Hubungan Pola Asuh Dan Ekspresi Emosi Keluarga Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya Jurnal Psikologi Teori & Terapan 2013, Vol.4, No.1, Hal 24-30*
- Hasanat., 2014. *Exspressed Emotion* pada keluarga penderita gangguan jiwa
- Isaacs, Pujiastuti, dan Pitoyo. (2010). *Ketaatan Minum Obat Psikofarmaka Dan Kekambuhan Klien.*<http://www.ebooks.pdf.org>
- Kaplan, HI 2010. Sinopsis Psikiatri Klinis. Tangerang
- Kazadi N. J. B, dkk. 2008. *Factors as Sosiated with Relaps in Skizophrenia.*Jakarta
- Keliat, B. A. (2009). Proses Keperawatan Jiwa.Jakarta:ECG
- Keliat, B.A., 1996, Peran Serta Keluarga Dalam Perawatan Klien Gangguan Jiwa, EGC,Jakarta
- Kinon, et Al, 2013. Teori Ketidapatuhan minum obat. <http://etd.eprints.ums.ac.id>
- Kurnia Kusuma, 2009. Perbedaan ekspresi emosi pada beberapa tingkat generasi suku jawa di Yogyakarta. Volume 34, No: 1,1-17
- Lieberman, J, A., Stroup, T. S., & Perkins, D. O., (Editor). (2006). *The American Psychiatric Publishing Textbook of Schizophrenia. USA : American Psychiatric Publishing, Inc.*
- Maramis W.F.1995. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa.Surabaya:Airlangga University Press
- Marchira, C. R., Sumarni P.,& Lusia, P.W(2008). Hubungan Antara Ekspresi Emosi Keluarga Pasien Dengan Kekambuhan Penderita Skizofrenia Di RS. Sarjdito Yogyakarta . Berita Kedokteran Masyarakat,24(4),172-175.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta: Jakarta
- Nursalam. (2009). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian ilmu keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan instrumen Penelitian Keperawatan. Edisi 2.*Jakarta: Salemba Medika
- Purwanto, A (2010). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pasien sikozenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.* <http://etd.eprints.ums.ac.id/7937/1/j210080514.pdf>

- Rasmun, Edi Sukamto, Leni Piyanti: *Faktor-faktor penyebab kekambuhan pada pasien skizofrenia; Jurnal Husada Mahakam/Volume III No.5, Mei 2013, Hal.200-262*
- Ronal. R ; *Kepatuhan Konsumsi Obat, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Frekuensi kekambuhan penderita Skizofrenia Di Desa Sriharjo, Imogiri, Bantul; Jurnal Kesehatan Masyarakat- Vol.09, No.01/ Maret/2016*
- Sadock, B.J, Sadock, V.A. 2003. *Synopsis of Psychiatry*. 9th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Sadock. (2007). Kaplan & Sadock's *Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*, 10th Edition. Schizophrenia. Lippincott Williams & Wilkins.
- Simatupang, 2014. *Faktor-Faktor Penyebab Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia Yang di rawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara*. <http://repository.usu.ac.id>
- Stuart, G. W. & Laraia, M. T. (2005). *Principle and Practice OF Psychiatric Nursing* . 8th Ed. St. Louis: Mosby years Book
- Sullinger, N. (1988). Relapse. *Journal of Psychosocial Nursing*
- Temes, 2011. Hubungan Persepsi dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia di Surakarta. <http://etd.eprints.ums.ac.id>
- Wiraminaradja dan Sutardjo. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung. Refika Aditama
- Yosep, Iyus; *Buku Ajar Keperawatan Jiwa; Terbitan Aditama 2014*